

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran yang dapat penulis uraikan mengenai karakteristik banjir di Kecamatan Medan Sunggal adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi banjir di Kecamatan Medan Sunggal antara lain adalah (1) Curah hujan yang tinggi, (2) memiliki tingkat infiltrasi yang rendah karena daerah penelitian memiliki jenis tanah alluvial yang berstruktur halus liat maka lambat dalam meloloskan air kedalam tanah (3) merupakan daerah yang landai, (4) penggunaan lahan yang paling luas adalah pemukiman sehingga tingkat infiltrasinya kecil, (5) saluran drainase yang buruk dan bertumpuknya sampah di saluran sehingga terjadi pendangkalan.
2. Karakteristik banjir yang terjadi di Kecamatan Medan Sunggal terjadi Banjir besar pada tahun 2002, 2004, 2009 dan terakhir pada tahun 2011 yang terjadi 2-3 kali, sedangkan banjir local terjadi 10-13 kali setiap datang hujan dengan intensitas tinggi dengan luas genangan 2885 m² atau sekitar 20.75 % dari total wilayah Kecamatan Medan Sunggal dengan kedalaman genangan adalah 56,2 cm dan lama genangan adalah 1 – 16 jam. Wilayah yang paling luas, dalam dan lamanya terkena banjir adalah disekitar bantaran sungai Sei Belawan yaitu di Kelurahan Lalang dengan luas genangan 1086 m², kedalaman banjir mencapai 61.4 cm, dan lama genangan 1 – 16 jam dan daerah yang paling sedikit terkena banjir adalah Simpang Tanjung dengan luas 100 m², kedalaman genangan 47.5 cm dan lama genangan 1-6 jam.

3. Persebaran / Kelas kerentanan banjir di Kecamatan Medan Sunggal terdapat di 5 Kelurahan yaitu Simpang Tanjung termasuk kategori daerah kurang rentan, kemudian Sei Sikambang B, Tanjung Rejo, dan Sunggal termasuk kategori rentan, selanjutnya Kelurahan Lalang adalah daerah sangat rentan banjir. Sedangkan Kelurahan Babura adalah daerah yang tidak pernah terjadi banjir
4. Upaya yang dilakukan masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengatasi banjir antara lain adalah tidak membuang sampah ke sungai maupun keselokan dan tetap menjaga kelestarian/kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal serta ikut melakukan kegiatan gotong royong yang dilakukan 2 kali dalam seminggu. sedangkan upaya yang dilakukan pemerinta antara lain adalah membuat larangan/himbauan untuk tidak membuang sampah sembarangan dan mengadakan pengorekan serta pembangunan pada saluran drainase.

B. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat di Kecamatan Medan Sunggal agar menjaga kebersihan lingkungan, dengan tidak membuang sampah ke sembarangan tempat seperti di sistem penyaluran air (drainase) dan sungai karena sampah dapat menyumbat saluran Pembuangan air sehingga dapat menyumbat saluran pembuangan air sehingga dapat mengakibatkan banjir bila hujan turun.
2. Diharapkan kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Medan Sunggal agar tidak menyemen seluruh pekarangan rumahnya, agar adanya resapan air hujan apabila hujan turun dan Penggunaan saluran drainase yang ada sebaiknya di gunakan untuk mengalirkan air hujan saja. (*single purpose*).
3. Diharapkan kepada pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan lagi keadaan lingkungan khususnya keadaan drainase yang sudah mengalami pendangkalan dan terus menghimbau kepada masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan.
4. Diharapkan kerja sama antara pemerintah setempat dan masyarakat dikecamatan Medan Sunggal untuk menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan khususnya pada saluran drainase.